

**PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA PT. SINAR PRIMA RAYA**

SKRIPSI

NIRWASITA PUTRI JEKRI

NIM : 18622219



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

**PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA PT. SINAR PRIMA RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

NIRWASITA PUTRI JEKRI

NIM : 18622219

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA PT. SINAR PRIMA RAYA

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

Nama : NIRWASITA PUTRI JEKRI

NIM : 18622219

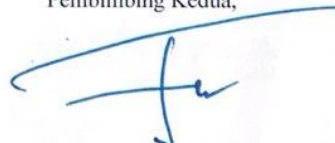
Menyetujui :

Pembimbing Pertama,



Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN. 1004117701/ Lektor

Pembimbing Kedua,



Fauzi, S.E., M.Ak.
NIDK. 8928410021/Asisten Ahli

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Hendy Satria, S.E., M.Ak
NIDN. 1015069101/Lektor

PENGESAHAN KOMISI UJIAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA PT. SINAR PRIMA RAYA

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Nama : Nirwasita Putri Jekri

NIM : 18622219

Telah di Pertahankan di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Delapan Belas
Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua Dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

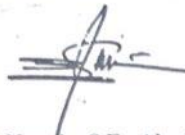
Panitia Komisi Ujian

Ketua



Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN. 1004117701/ Lektor

Sekretaris



Sri Kurria, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN. 1020037101/ Lektor

Anggota



Afrivadi, S.T., M.E
NIDN. 1003057101/ Asisten Ahli

Tanjungpinang, 18 Agustus 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang



Charly Mardiana, S.E., M. Ak., Ak. CA.
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Nirwasita Putri Jekri
NIM : 18622219
Tahun Angkatan : 2018
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.37
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi
Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas
Laporan Keuangan Pada PT. Sinar Prima Raya

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 18 Agustus 2022

Penulis,



NIRWASITA PUTRI JEKRI
NIM. 18622219

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim....

Alhamdulillah puji syukur penulis kepada Allah SWT karena rahmat dan pertolongan Nya, skripsi tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi ini berjalan dengan lancar. Tidak lupa pula shalawat serta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dengan mengucapkan Allahumma Sholli Ala Muhammad Waala Ali Muhammad.

Saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua saya yang tersayang yaitu Bapak Jekri dan (Almh) Ibu Yunita yang doanya seluas langit, dimana pun saya berada, saya berteduh dibawah doanya.

Juga untuk Keluarga besar yang selalu menyemangati dan selalu merangkul saya dalam kondisi apapun.

Dan untuk teman-teman semua yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

HALAMAN MOTTO

"Dan apabila hamba-hamba Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasannya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku"

(Q.S Al-Baqarah : 186)

"Allah tidak pernah menciptakan sesuatu lebih kuat dari pada Doa, Dia menjadikan Doa lebih kuat dari pada takdir-Nya." (Jalaluddin Rumi).

"With or without someone by my side, I'm gonna achieve all the goals I have set."

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, atas karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. SINAR PRIMA RAYA”**. Penyusunan penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan STRATA-1 pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang, Program Studi Akuntansi.

Dalam proses penyusunan proposal usulan penelitian ini tentunya tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dan juga selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing, meluangkan waktu serta memberi saran selama penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak.,M.Si., CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M. selaku selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
6. Bpk. Fauzi, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membimbing, meluangkan waktu serta memberi saran selama penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
8. Untuk kedua orangtuaku yang sangat aku sayang yaitu Bapak Jekri dan (Almh) Ibu Yunita yang sudah menjadi Orang Tua Terbaik untukku. Terima kasih atas kasih sayang, doa serta dedikasi dan didikannya sehingga aku tumbuh menjadi anak perempuan seperti yang kalian harapkan.
9. Untuk keluarga yang tersayang : Kakek Kusmiarja, Nenek Turiah, Pakde Nanang, Mama Yuliana, Bude Lastri, Om Ciptono, Adikku Felita, Wulan, Sekar, Eca, dan Lano. Terima kasih karena telah memberikan kasih sayang, perhatian dan dukungan untukku. Aku sangat bersyukur memiliki kalian di hidupku.
10. Untuk teman-teman terbaik : Aurora, Marceila, Angelica, Dhiya, Ani, Dinda, Nida, Septy, Feny dan Dwi. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang baik dan sefrekuensi. Aku sangat bersyukur bisa mengenal orang-orang seperti kalian.
11. Pihak – pihak yang terlibat di PT. Sinar Prima Raya yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.
12. Yang terakhir saya ingin berterima kasih pada diri saya sendiri karena selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian berkali-kali lipat. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca.

Tanjungpinang, 18 Agustus 2022

Penulis,

Nirwasita Putri Jekri

NIM. 18622219

DAFTAR ISI

	HAL
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.4.1 Kegunaan Ilmiah.....	6
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori.....	8
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.1.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.1.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.1.1.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	13
2.1.1.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi.....	15
2.1.2 Pengendalian Internal.....	15
2.1.2.1 Pengertian Pengendalian Internal	15
2.1.2.2 Komponen Pengendalian Internal.....	17
2.1.2.3 Tujuan Pengendalian Internal	20
2.1.2.4 Indikator Pengendalian Internal.....	22
2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan.....	24
2.1.3.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan	24
2.1.3.2 Tujuan Kualitas Laporan Keuangan	26
2.1.3.3 Komponen Kualitas Laporan Keuangan	27
2.1.3.4 Indikator Kualitas Laporan Keuangan.....	28
2.2 Hubungan Antar Variabel.....	30
2.3 Kerangka Pemikiran.....	34
2.4 Hipotesis.....	34
2.5 Penelitian Terdahulu	35
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	42

3.2	Jenis Data	43
3.3	Tekhnik Pengumpulan Data	43
3.4	Populasi Dan Sampel	44
3.4.1	Populasi	44
3.4.2	Sampel	45
3.5	Definisi Operasional Variabel	46
3.6	Teknik Pengolahan Data	47
3.7	Teknik Analisis Data	49
3.7.1	Uji Kualitas Data	49
3.7.2	Uji Asumsi Klasik	50
3.7.3	Uji Hipotesis	52
3.7.4	Analisis Regresi Berganda	54
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian	57
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan	57
4.1.2	Lokasi Perusahaan	58
4.1.3	Visi dan Misi	58
4.1.4	Struktur Organisasi	59
4.2	Karakter Responden	59
4.2.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
4.2.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	62
4.2.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	63
4.3	Analisis Statistik	63
4.3.1	Deskripsi Variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	63
4.3.2	Deskripsi Variabel Pengendalian Internal	67
4.3.3	Deskripsi Variabel Kualitas Laporan Keuangan	71
4.4	Hasil Uji Analisis	77
4.4.1	Hasil Uji Kualitas Data	77
4.4.2	Hasil Uji Asumsi Klasik	81
4.5	Hasil Pengujian Hipotesis	83
4.5.1	Hasil Uji Determinasi R^2	83
4.5.2	Hasil Uji Parsial (Uji t)	84
4.5.3	Hasil Uji Simultan (Uji F)	86
4.6	Hasil Analisis Regresi Linier Multiples (Berganda)	87
4.7	Pembahasan	88
4.7.1	Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	88
4.7.2	Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	90
4.7.3	Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan keuangan ...	91
BAB V	PENUTUP	
5.1	Kesimpulan	93
5.2	Saran	94
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN - LAMPIRAN	
	CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	46
Tabel 3.2	Jadwal Penelitian	Error! Bookmark not defined.56
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden	60
Tabel 4.2	Usia Responden.....	61
Tabel 4.3	Pendidikan Terakhir	62
Tabel 4.4	Deskripsi Variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	63
Tabel 4.5	Deskripsi Variabel Pengendalian Internal.....	67
Tabel 4.6	Deskripsi Variabel Kualitas Laporan Keuangan.....	71
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	77
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal.....	77
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan.....	79
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas	80
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov	81
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinearitas.....	82
Tabel 4.13	Hasil Uji Heterokedastisitas	83
Tabel 4.14	Hasil Uji Determinasi R ²	84
Tabel 4.15	Hasil Uji Parsial (Uji t)	85
Tabel 4.16	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	86
Tabel 4.17	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Multiples (Berganda).....	87

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka pemikiran	Error! Bookmark not defined. 34
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT. Sinar Prima Raya.....	59
Gambar 4.2	Diagram Hasil Jenis Kelamin Responden.....	60
Gambar 4.3	Diagram Hasil Usia Responden	61
Gambar 4.4	Diagram Hasil Pendidikan Responden.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Kuesioner
2. Lampiran Tabulasi Jawaban Responden
3. Lampiran Output Hasil SPSS 25
4. Plagiarism Turnitin

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. SINAR PRIMA RAYA

Nirwasita Putri Jekri. 18622219. S1 Akuntansi. STIE Pembangunan
Tanjungpinang
putrijekri@gmail.com

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh hubungan variabel independen yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian ini dilakukan pada PT. Sinar Prima Raya Tanjungpinang.

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah Admin bagian keuangan pada PT. Sinar Prima Raya yang berjumlah 35 Responden.

Penelitian ini diukur dengan skala likert dimana admin bagian keuangan mengisi kuesioner yang terdiri dari pernyataan masing-masing variabel dengan hasil penelitian variabel sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan.

Dosen Pembimbing I : Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA

Dosen Pembimbing II : Fauzi, S.E., M.Ak

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AND INTERNAL CONTROL ON THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS IN PT. SINAR PRIMA RAYA

Nirwasita Putri Jekri. 18622219. S1 Accounting. STIE Pembangunan
Tanjungpinang
putrijekri@gmail.com

This research was conducted to analyze the effect of the relationship of the independent variable, namely the Accounting Information System and Internal Control on the dependent variable, namely the Quality of Financial Reports. This research was conducted at PT. Sinar Prima Raya Tanjungpinang.

The population and sample in this study were the admin of the finance department at PT. Sinar Prima Raya, totaling 35 respondents.

This research was measured by a Likert scale where the finance department admin filled out a questionnaire consisting of statements of each variable with the results of the research that accounting information system variables and internal control had an effect on the quality of financial reports.

Keywords: *Accounting Information System, Internal Control, Quality of Financial Reports.*

Supervisor I : Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA

Supervisor II : Fauzi, S.E., M.Ak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat. Perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi telah menyebabkan banyak terjadinya perubahan yang cepat dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang bisnis. Sistem informasi adalah salah satu cara yang dibuat untuk wadah dari sebuah sumber informasi yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal yang memiliki kepentingan dalam menentukan sebuah keputusan. Pengelolaan sistem informasi yang baik didukung dengan adanya sumber daya manusia yang mampu mengelola sistem informasi, sehingga sistem informasi tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Sistem informasi dapat memberikan informasi yang dibutuhkan, seperti halnya sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan pada sektor bisnis maupun sektor publik. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Saat ini, sistem informasi dan bisnis dalam berbagai fungsi maupun peringkat manajerial, sebab keberadaan sistem informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian, hal ini menjadikan sistem informasi menjadi fundamental dalam melakukan kegiatan operasional sehingga harus dimiliki oleh sebuah organisasi atau perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka adanya sistem informasi akuntansi dinilai sangatlah penting bagi kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Romney & Steinbart (2018) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan. Sistem informasi akuntansi ini juga dirancang untuk dapat menyajikan sebuah informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai sebuah laporan keuangan.

Menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) entitas dapat menerbitkan minimal lima jenis laporan keuangan diantaranya adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan laporan yang memuat data maupun informasi keuangan suatu organisasi. Laporan keuangan merupakan hasil proses akuntansi yang diperuntukan sebagai sarana transfer informasi keuangan terutama kepada lingkungan eksternal.

Laporan keuangan merupakan gambaran sebuah perusahaan yang mampu mengelola keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang baik dapat menjelaskan sebuah perusahaan dapat dikatakan baik. Disamping itu, laporan keuangan dapat dijadikan sebagai alat pertanggungjawaban dari pihak manajemen kepada pihak-pihak yang berkepentingan yaitu pihak internal maupun pihak eksternal. Tujuan utama dari penyusunan laporan keuangan adalah menyajikan informasi akuntansi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan, yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan alokasi sumber daya (Irzal, 2017).

Menurut Suhayati dalam Saktiani (2018) tujuan lain dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat berkualitas, maka harus memenuhi karakteristik kualitatif yaitu, relevan, andal, dapat diperbandingkan dan dapat dipahami.

Informasi dari laporan keuangan dapat dikontrol dengan adanya pengendalian internal. Pengendalian internal adalah metode untuk membimbing, mengawasi dan mengukur sumber daya organisasi serta memiliki peran yang penting dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan yang terjadi di perusahaan. Menurut Warren (2014) pengendalian intern harus dilaksanakan seefektif mungkin dalam suatu perusahaan untuk mencegah dan menghindari terjadinya kesalahan, kecurangan dan penyelewengan di perusahaan. Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode, ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kandalan data akuntansi, mendorong efisiensi serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2016).

Dengan adanya sistem pengendalian internal yang memadai diharapkan dapat meminimalisasi kecurangan yang terjadi di perusahaan. Sistem pengendalian internal tersebut akan meningkatkan kualitas laporan keuangan, sehingga informasi yang dilaporkan akan lebih akurat dan mengurangi perilaku tidak sesuai yang dapat mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan sebuah perusahaan.

Salah satu perusahaan yang juga memerlukan kualitas pelaporan keuangan adalah PT. Sinar Prima Raya. Perusahaan ini berlokasi di Batam Provinsi

Kepulauan Riau. PT. Sinar Prima Raya memiliki usaha dibidang jasa seperti sewa serta menjual berbagai produk alat dari mesin fotokopi. Perusahaan ini juga menawarkan jasa reparasi mesin fotokopi keberbagai perusahaan besar yang ada di wilayah Batam serta menjalin kerja sama dalam bidang jasa berupa sewa mesin serta perawatan mesin fotokopi. PT. Sinar Prima Raya memiliki anak cabang yang berlokasi di Kota Tanjungpinang. Perusahaan cabang juga memiliki nama perusahaan yang sama.

PT. Sinar Prima Raya cabang Tanjungpinang juga bergerak dibidang jasa, seperti sewa, purna jual, suku cadang, tinta dan perbaikan mesin fotokopi. PT. Sinar Prima Raya telah memiliki surat perizinan perdagangan dalam skala kecil. Perusahaan selalu memberikan kepuasan konsumen dalam perawatan mesin dan pelayanan yang baik. Jumlah konsumen PT. Sinar Prima Raya kantor cabang Tanjungpinang berjumlah lebih dari 150 konsumen, baik yang membeli mesin atau suku cadang dan juga yang menyewa mesin fotokopi. Dalam pelaporan keuangan PT. Sinar Prima Raya masih menggunakan pencatatan secara manual, baik transaksi yang lancar maupun transaksi lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan melalui wawancara dengan salah satu karyawan bagian admin dan keuangan bahwa laporan keuangan yang dilaporkan masih dilakukan secara manual sehingga masih sering ada nya kesalahan dalam menginput data. Selain itu, spesifikasi yang digunakan dalam membuat laporan keuangan belum lengkap sehingga perlu dalam pemeriksaan dilakukan secara manual serta memakan waktu yang lama. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa karyawan yang membuat laporan keuangan belum memiliki pelatihan mengenai pembuatan laporan keuangan, sehingga kualitas

laporan keuangan yang disajikan belum cukup baik, karena pelaporan keuangan yang disajikan belum tepat waktu. Perusahaan belum mengetahui secara detail seberapa besar pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis mengambil judul Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Sinar Prima Raya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Sinar Prima Raya ?
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Sinar Prima Raya?
3. Apakah pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Sinar Prima Raya?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Sinar Prima Raya.

2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Sinar Prima Raya.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Sinar Prima Raya.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Ilmiah

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan khususnya yang berkaitan dengan pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti serta pengetahuan peneliti tentang pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberi informasi serta masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini secara garis besar terdiri dari lima bab yang kemudian menjadi sub sub bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan kepustakaan yang berisikan teori-teori yang relevan sebagai landasan pendekatan untuk memecahkan masalah yang disusun ke dalam uraian masalah.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dibahas mengenai jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, analisis pengolahan data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data dan analisis hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran, yang berhubungan dengan hasil akhir dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teori

2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sebuah sistem terdiri dari beberapa bagian yang memiliki karakteristik yang sama dengan sistem induknya. Menurut Marshall B.R dan Paul Jhon S. (2015) sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan dan meliputi orang, prosedur, intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran perusahaan. Suatu sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Menurut Azhar Susanto (2017) sistem adalah kumpulan dari sub sistem atau komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Sistem informai akuntansi digunakan untuk mengolah data. Data yang diolah sistem informasi akuntansi adalah yang bersifat keuangan. Pengolahan data pada sistem informasi akuntansi hanya terbatas pada keuangan saja, sehingga informasi yang akan dihasilkan melalui sistem informasi akuntansi hanya mengenai informasi keuangan saja. Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain

secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Azhar Susanto, 2017).

Sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam perusahaan maupun dalam instansi pemerintahan. Informasi akuntansi sangat erat kaitannya dengan data keuangan yang merupakan hasil dari kegiatan rutin perusahaan ataupun instansi. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang berkualitas sangat berguna untuk perusahaan dan instansi dalam menentukan langkah-langkah atau kebijaksanaan yang akan diambil serta dapat mempermudah dalam pengawasan terutama yang berkaitan dengan aktivitas rutin perusahaan atau instansi. Sistem informasi akuntansi suatu organisasi memainkan peranan yang sangat penting dalam membantu organisasi untuk mengadopsi dan mempertahankan posisi strateginya. Mencapai kesesuaian yang baik antar aktivitas membutuhkan pengumpulan data tiap aktivitas, selain itu sistem informasi akuntansi juga menyediakan berbagai informasi yang penting mengenai perusahaan.

Menurut Romney & Steinbart (2018) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang dapat mengumpulkan, dapat mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan. Sistem informasi akuntansi berkaitan dengan informasi mengenai akuntansi berupa data yang mampu membantu perorangan ataupun kelompok. Selain itu, menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017) sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis,

mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang akan diringkas ke pengguna internal maupun eksternal. Menurut Patel (2015) sistem informasi akuntansi merupakan sub sistem informasi dalam suatu organisasi, dimana kegiatannya yaitu mengumpulkan informasi dari berbagai subsistem entitas dan mengkomunikasikannya ke sub sistem pemrosesan informasi organisasi. Sistem informasi akuntansi secara tradisional berfokus pada pengumpulan, pemrosesan, analisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak eksternal seperti investor, kreditor, bankir dan agen pajak serta pihak internal seperti manajemen dan pemilik. Adanya sistem informasi akuntansi yang tepat dan akurat, biaya dapat ditekan dan menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan kegiatan berupa pengumpulan data, pencatatan data, penyimpanan data, proses hingga dapat menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk pengguna mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang sangat dibutuhkan bagi perusahaan untuk menghasilkan informasi akuntansi yang nantinya dapat menjadi acuan untuk para pengambil keputusan serta perencanaan kebijakan lainnya.

Ada lima peran sistem informasi akuntansi (SIA) menurut Azhar Susanto (2017), yaitu:

1. Mengumpulkan dan memasukkan data kedalam SIA.
2. Mengolah data transaksi tersebut.

3. Menyimpan data untuk tujuan dimasa mendatang.
4. Memberi pemakai atau pengambil keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan.
5. Mengontrol semua proses yang terjadi.

Peran dari sistem informasi akuntansi menjadi langkah-langkah seorang akuntan dalam mengolah data informasi yang diketahui untuk dijadikan laporan, baik itu laporan keuangan atau laporan lainnya yang mendukung kemajuan dari sebuah perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan.

2.1.1.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen sistem informasi akuntansi menurut (Romney & Steinbart (2018), yaitu :

1. Para pengguna yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk komputer, perangkat perifer, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

Menurut Romney & Steinbart (2018) mengatakan keenam komponen sistem informasi akuntansi diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data

Mengumpulkan dan menyimpan data yang mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.

2. Mengubah data

Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.

3. Memberikan pengendalian

Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

Sedangkan menurut Azhar Susanto (2017) komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari :

1. *Hardware*

Hardware merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

2. *Software*

Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer. Seperti halnya *software* yang berkaitan dengan data keuangan.

3. *Brainware*

Brainware pada pengertian ini adalah sumber daya manusia yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut.

4. Prosedur

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang dengan teknik yang sama.

5. *Database*

Database merupakan kumpulan data-data akurat, relevan, tepat waktu dan lengkap sesuai dengan kebutuhan pemakai, yang telah tersimpan dalam media penyimpanan di suatu perusahaan atau didalam perusahaan.

6. Jaringan Komputer dan Telekomunikasi

Komponen-komponen yang digunakan dalam jaringan komunikasi data satu sama lain harus berintegrasi secara harmonis atau bersinergi membentuk jaringan komunikasi data dalam sistem informasi akuntansi.

2.1.1.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Fungsi sistem informasi akuntansi menurut Bodnar dan Hopwood (2014) adalah bertanggung jawab atas pemrosesan data. Pemrosesan data sistem informasi dalam organisasi telah mengalami evolusi menjadi lebih kompleks. Selain itu, menurut Romney & Steinbart (2018) mengatakan keenam komponen sistem informasi akuntansi diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

Menurut Azhar Susanto (2017) fungsi sistem informasi akuntansi terdiri dari:

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari
Perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya harus dapat beroperasi terus dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis berupa transaksi seperti pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan
Tujuan yang sama merupakan hal yang penting dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberi informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan harus berkaitan dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.
3. Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.

Salah satu tanggung jawab perusahaan yang dinilai sangat penting adalah kewajiban memberikan informasi kepada pengguna yang berada diluar perusahaan seperti pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor dan lainnya.

2.1.1.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Sistem akuntansi yang dilaksanakan dalam suatu perusahaan belum tentu sesuai untuk perusahaan yang lainnya, hal ini dikarenakan masing-masing perusahaan mempunyai ciri-ciri dan sifat-sifat tersendiri serta menyesuaikan dengan kebutuhan perusahaan yang bersangkutan. Menurut Azhar Susanto (2017) indikator sistem informasi akuntansi terdiri dari :

1. Alat dan Sumber Daya Manusia
2. Jurnal Catatan
3. Laporan atau Informasi

Menurut Marcus Heidmann (2018) adapun indikatornya antara lain:

1. *Integration.*
2. *Flexibility.*
3. *Accesibillity.*
4. *Formalization.*

2.1.2 Pengendalian Internal

2.1.2.1 Pengertian Pengendalian Internal

Setiap perusahaan dalam mengatur kegiatan operasional perusahaan harus menggunakan sistem, sehingga dapat mencegah kecurangan-kecurangan yang akan terjadi di perusahaan. Sistem yang dinilai baik bagi perusahaan salah satunya adalah sistem pengendalian internal. Pentingnya sistem pengendalian internal

pada perusahaan dapat membantu perusahaan untuk mengontrol kesalahan baik yang besar maupun yang kecil, sehingga kerugian dapat dihindari oleh perusahaan.

Pengendalian internal merupakan suatu rencana yang memuat struktur organisasi yang digunakan secara internal oleh perusahaan yang bertujuan untuk menjaga keamanan harta benda perusahaan, memeriksa keakuratan dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi dan membantu mendorong kepatuhan terhadap strategi manajemen yang telah ditetapkan. Pengendalian internal adalah proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi dan bertujuan untuk membantu organisasi mencapai tujuan tertentu (PP 60, 2008). Sedangkan menurut Mulyadi (2013) pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, memeriksa keakuratan dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

Selain itu, menurut Wahyudi (2018) pengendalian internal adalah proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen dan personal lain dalam organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai terkait pencapaian tujuan. Pencapaian tujuan perusahaan adalah target utama yang harus dilakukan oleh setiap karyawan, sehingga mampu meningkatkan keuntungan baik untuk karyawan maupun untuk perusahaan.

Menurut Hery (2018), pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan)

hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Yang dimaksud dengan ketentuan di sini bisa saja meliputi peraturan di bidang perpajakan, pasar modal, hukum bisnis, undang-undang anti korupsi dan sebagainya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari penyalahgunaan atau kecurangan yang timbul serta membantu tercapainya tujuan perusahaan.

2.1.2.2 Komponen Pengendalian Internal

COSO (*Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission*) menyimpulkan bahwa pengendalian internal sebagai suatu proses yang dapat diimplementasikan oleh dewan komisaris, pihak manajemen dan staf yang berada dibawah arahan dewan komisaris dan pihak manajemen dalam memberikan jaminan bahwa tujuan pengendalian dapat tercapai. Menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission*) (2013) *Internal Control-Integrated framework* (ICF) komponen-komponen pengendalian internal sebagai berikut:

1. *Control Environment* (Lingkungan Pengendalian)

Lingkungan pengendalian menciptakan suasana pengendalian dalam suatu organisasi dan mempengaruhi kesadaran personal organisasi tentang pengendalian. Lingkungan pengendalian merupakan landasan untuk semua komponen pengendalian internal yang membentuk disiplin dan struktur. Menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission*) (2013) lingkungan

pengendalian adalah standar, proses dan struktur yang menyediakan dasar untuk melakukan internal diseluruh organisasi. Lingkungan pengendalian terdiri dari integritas dan nilai-nilai etika organisasi parameter yang memungkinkan dewan direksi untuk melaksanakan tanggung jawabnya atas ketelitian pada ukuran kinerja yang berdampak luas pada pengendalian internal.

2. *Risk Assesment* (Penilaian Resiko)

Resiko merupakan suatu kondisi yang diprediksi akan terjadi dan dapat merugikan perusahaan. Penilaian resiko melibatkan proses yang dinamis dan interaktif untuk mengidentifikasi dan menilai resiko terhadap pencapaian tujuan (COSO (*Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission*), 2013). Penilaian resiko akan mampu mengidentifikasi resiko-resiko yang fatal yang dapat merubah atau mengurangi hasil laporan keuangan.

3. *Control Activities* (Aktivitas Pengendalian)

Aktivitas pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen dalam mengurangi resiko terhadap pencapai tujuan perusahaan (COSO (*Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission*), 2013). Aktivitas pengendalian memiliki berbagai macam tujuan dan diterapkan berbagai tindakan dan fungsi organisasi. Aktivitas pengendalian meliputi kegiatan yang berbeda seperti otoritas, verifikasi, rekonsiliasi, analisis, presentasi kerja, menjaga keamanan

harta perusahaan dan pemisah fungsi (COSO (*Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission*), 2013).

4. *Information and Communication* (Informasi dan Komunikasi)

Menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission*) (2013) informasi sangat penting bagi entitas untuk melakukan tanggung jawab guna mendukung pencapaian tujuannya. Informasi yang dibutuhkan manajemen adalah informasi yang relevan dan berkualitas baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal dan informasi digunakan untuk mendukung fungsi komponen-komponen lain dari pengendalian internal. Informasi diperoleh dari proses komunikasi. Dilakukan secara terus menerus dan berulang. Komunikasi yang baik juga dibutuhkan guna mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Komunikasi yang baik menciptakan suasana serta kondisi yang positif.

5. *Monitoring Activities* (Aktivitas Pemantau)

Aktivitas pemantauan merupakan kegiatan evaluasi dengan beberapa bentuk apakah yang sifatnya berkelanjutan, terpisah ataupun kombinasi keduanya yang digunakan untuk memastikan apakah masing-masing dari komponen pengendalian internal mampu mempengaruhi prinsip-prinsip dalam setiap komponen yang ada. Aktivitas pemantauan memiliki peran yang besar dalam memantau atau mengawasi tindakan kecurangan dalam pelaporan aktivitas perusahaan.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015) sistem pengendalian internal memiliki lima komponen utama sebagai berikut :

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan sarana dan prasarana yang ada didalam organisasi atau perusahaan untuk menjalankan struktur pengendalian internal yang baik.

2. Penaksiran Resiko

Manajemen perusahaan harus dapat mengidentifikasi berbagai resiko yang dihadapi oleh perusahaan.

3. Aktivitas Pengendalian

Kegiatan pengawasan merupakan bagian proses dan upaya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menegakkan pengawasan atau pengendalian operasi yang terjadi pada perusahaan.

4. Informasi dan Komunikasi

Merancang sistem informasi perusahaan dan manajemen puncak harus mengetahui sejarah transaksi awal, serta proses-proses pencatatan data.

5. Pemantauan

Pemantauan adalah kegiatan untuk mengikuti jalannya sistem informasi akuntansi, sehingga apabila ada sesuatu yang berjalan tidak wajar maka dapat segera diambil tindakan.

2.1.2.3 Tujuan Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2014), tujuan pokok pengendalian internal yaitu sebagai berikut:

1. Menjaga kekayaan organisasi

2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
3. Mendorong efisiensi
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Sedangkan menurut Romney (2014) tujuan pengendalian internal diantaranya :

1. Mengamankan aset
2. Mengelola catatan dengan baik untuk melaporkan aset perusahaan secara akurat dan wajar
3. Memberikan informasi yang reliabel dan akurat
4. Menyiapkan laporan keuangan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan
5. Mendorong serta memperbaiki efisiensi operasional

Menurut Arens, elder dan Basley (2015) umumnya manajemen sebuah perusahaan memiliki tiga tujuan umum dalam merancang sistem pengendalian internal yang efektif yakni :

1. Reabilitas pelaporan keuangan

Manajemen memiliki tanggung jawab dalam menyiapkan laporan untuk para investor, kreditor serta pengguna laporan lainnya, sehingga manajemen bertanggung jawab terhadap hukum serta bersikap profesional dalam memastikan bahwa informasi yang disajikan secara wajar sesuai dengan persyaratan pelaporan kerangka kerja akuntansi seperti GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*) dan IFRS (*International Financial Accounting Standard*) atau standar keuangan internasional,

sehingga manajemen memenuhi tanggung jawab dalam pelaporan keuangan tersebut.

2. Efisiensi dan efektivitas operasi

Tujuan penting dari pengendalian ini adalah memperoleh informasi keuangan dan non keuangan yang akurat tentang operasi perusahaan untuk keperluan pengambilan keputusan.

3. Ketaatan pada hukum dan peraturan

Mematuhi ketentuan hukum dan peraturan seperti peraturan pajak penghasilan dan provisi legal anti kecurangan.

2.1.2.4 Indikator Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal berkaitan dengan aktivitas operasi suatu organisasi dan ada dengan alasan bisnis yang mendasar. Pengendalian intern akan sangat efektif bila pengendalian tersebut menyatu dengan infrastruktur dan merupakan bagian penting bagi suatu organisasi perusahaan. Pengendalian intern yang menyatu mendorong peningkatan kualitas dan inisiatif, menghindari biaya yang tidak seharusnya dan menghasilkan respon yang cepat terhadap perubahan keadaan. Kerangka kerja pengendalian internal yang digunakan oleh sebagian besar perusahaan A.S dikeluarkan oleh *Committee of sponsoring organization* (COSO). Indikator pengendalian intern COSO (*Committee of sponsoring organization*) dalam Arens, Elder, & Beasley (2015) meliputi:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian meliputi sikap para manajemen & karyawan terhadap pentingnya pengendalian internal sebuah organisasi. Pengertian lingkungan pengendalian adalah pembentukan suasana organisasi serta

memberi kesadaran tentang perlunya pengendalian bagi suatu organisasi. Lingkungan pengendalian intern terdiri atas tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap manajemen puncak, para direktur, dan pemilik entitas secara keseluruhan mengenai pengendalian internal serta arti pentingnya bagi entitas tersebut.

2. Penilaian Resiko (*Risk Assessment*)

Manajemen sebuah perusahaan harus dapat mengidentifikasi berbagai jenis resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan. Sebuah resiko yang telah diidentifikasi dapat dianalisa dan di evaluasi sehingga dapat diperkirakan intensitas dan tindakan yang bisa meminimal resiko. Dalam hal ini manajemen perusahaan memiliki wewenang penuh untuk menilai serta mengidentifikasi kemungkinan resiko yang terjadi.

3. Prosedur Pengendalian

Prosedur pengendalian adalah berbagai proses upaya yang akan dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam menegakkan pengawasan atau mengendalikan operasi perusahaan. Prosedur pengendalian meliputi berbagai hal yakni :

1. Pegawai yang kompeten, mutasi tugas dan cuti wajib
2. Pelimpahan tanggung jawab
3. Pemisahan tanjung jawab
4. Pemisahan fungsi akuntansi, penyimpanan aset dan operasional

4. Informasi dan Komunikasi

Merupakan elemen-elemen yang penting dari pengendalian intern perusahaan. Informasi tentang lingkungan pengendalian, penilaian resiko,

prosedur pengendalian dan monitoring diperlukan oleh manajemen sebagai pedoman operasional dan menjamin ketaatan dengan pelaporan hukum dan peraturan-peraturanyang berlaku pada perusahaan.

5. Pemantauan (*Monitoring*)

Pemantauan terhadap sistem pengendalian intern akan menentukan kekurangan serta meningkatkan efektifitas pengendalian. Pengendalian intern dapat di monitor dengan baik dengan cara penilaian khusus atau sejalan dengan usaha manajemen.

2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya serta menjadi pembanding dengan perusahaan lainnya. Laporan keuangan adalah suatu bentuk pertanggung jawaban dari kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh sebuah entitas. Laporan keuangan adalah catatan akuntansi suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang dapat menggambarkan kinerja entitas tersebut. Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis (Hery, 2018).

Menurut Wastam Wahyu Hidayat (2018) laporan keuangan merupakan suatu kondisi yang menggambarkan informasi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan

suatu perusahaan tersebut. Manajemen perusahaan sangat membutuhkan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan maupun menyusun sebuah perencanaan. Itulah mengapa sebuah perusahaan harus berusaha untuk selalu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Menurut Jonas dan Balanchett dalam Fadilah Amin (2019) kualitas laporan keuangan adalah informasi yang lengkap dan transparan, dapat dipahami serta dirancang atau disusun untuk tidak menyesatkan kepada penggunanya. Menurut Tjiptono (2015) kualitas laporan keuangan adalah kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi. Kualitas laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis kualitas laporan keuangan pada dasarnya dilakukan untuk menilai kinerja dimasa lalu dengan melakukan berbagai analisis sehingga diperoleh posisi keuangan yang mewakili realitas entitas dan potensi-potensi kinerja yang akan berlanjut.

Berdasarkan definisi laporan keuangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah sebuah laporan pertanggung jawaban mengenai posisi keuangan suatu perusahaan yang dapat disusun secara maksimal yang akan digunakan sebagai dasar acuan dalam menyusun sebuah perencanaan serta dalam pengambilan keputusan. Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan biasanya bergantung dari informasi yang diberikan atau disajikan oleh perusahaan yang dapat digunakan oleh penggunanya. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan.

2.1.3.2 Tujuan Kualitas Laporan Keuangan

Pada dasarnya tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang digunakan sebagai sarana dalam pengambilan keputusan oleh penggunanya. Menurut Fahmi (2017), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Menurut Ikatana Akuntansi Indonesia (2018), tujuan laporan keuangan adalah :

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan dari sebuah perusahaan atau organisasi yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini adalah memenuhi kebutuhan bersama dari sebagian besar pengguna. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan oleh pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, hal ini dikarenakan secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari berbagai kejadian dimasa yang lalu, serta tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.
3. Laporan keuangan juga telah menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen atau merupakan pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut Kasmir (2018), berikut ini beberapa tujuan pembuatan laporan keuangan yaitu, memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta)

yang dimiliki perusahaan pada saat ini, memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini, memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu, memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu, memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan, memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode, memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan, serta informasi keuangan lainnya.

2.1.3.3 Komponen – komponen Laporan Keuangan

Menurut Kieso, Weygant dan Warfield (2018) laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut ini :

1. Neraca (*Balace Sheet*)

Neraca menyediakan informasi mengenai sifat dan jumlah investasi dalam sumber daya perusahaan, kewajiban kepada kreditur dan ekuitas pemilik dalam sumber daya bersih. Neraca dapat membantu perusahaan dalam meramalkan jumlah, waktu, dan ketidakpastian.

2. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan laba rugi juga menyediakan informasi yang diperlukan oleh para investor dan kreditur untuk membantu mereka memprediksikan jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian dari arus masa depan.

3. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

Laporan arus kas memiliki tujuan dengan menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas dari sebuah perusahaan

selama satu periode. Informasi tentang arus kas sebuah perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai bahan dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dengan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan rangkuman perubahan-perubahan yang terjadi pada ekuitas pemilik selama satu periode waktu tertentu.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Dalam PSAK Nomor 1 paragraf 70 tentang penyajian laporan keuangan, menyatakan bahwa catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian dari jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontinjensi dan komitmen. Catatan atas laporan keuangan juga mencakup informasi yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta pengungkapan-pengungkapan lain yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

2.1.3.4 Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan hal yang harus diperhatikan ketika menyusun laporan yang berisi informasi keuangan sebuah organisasi. Menurut Aditya Bachtiar dalam Baihaqi (2017) terdapat indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas laporan keuangan yaitu :

1. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan fungsinya
2. Melaporkan hasil operasi

3. Melaporkan kondisi keuangan
4. Melaporkan sumber daya jangka panjang.

Menurut IAI (Saktiani, 2018) kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari beberapa tingkat yakni :

- a. Relevan

Relevan yaitu laporan keuangan yang didalamnya harus memuat informasi yang dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu manajemen mengevaluasi transaksi atau kejadian dimasa lalu atau masa kini dan dapat memprediksi untuk masa depan.

- b. Andal

Andal yaitu keandalan dari informasi tergantung pada kemampuan suatu informasi dalam menyajikan secara wajar keadaan atau peristiwa yang disajikan dengan keadaan yang sebenarnya terjadi.

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang termat dalam laporan keuangan akan lebih berguna dika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.

4. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

Indikator kualitas laporan keuangan menurut Hery (2018) sebagai berikut :

1. Dapat dipahami

Dalam penyajian laporan keuangan harus disajikan dengan cara yang dapat dipahami oleh penggunanya sehingga laporan keuangan tersebut dapat dimengerti informasi yang terkandung didalamnya.

2. Relevan

Penyajian laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan penggunaannya, dengan cara membantu penggunaannya untuk mengevaluasi kejadian dimasa lalu, masa sekarang atau kejadian yang akan datang.

3. Keandalan

Laporan keuangan memberikan informasi yang disajikan dengan handal. Informasi yang disajikan terbebas dari kesalahan, serta dapat diandalkan kebenarannya oleh pengguna informasi tersebut.

4. Dapat dibandingkan

Laporan keuangan harus dapat dibandingkan dengan laporan keuangan yang telah disajikan dari sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan yang terdapat pada entitas lainnya.

5. Konsisten

Penyajian laporan keuangan memiliki metode atau prinsip yang digunakan oleh suatu entitas dan tidak diperbolehkan berubah ubah.

2.2. Hubungan Antar Variabel

2.2.1 Hubungan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem informasi akuntansi keuangan berfungsi sebagai alat bantu mempermudah pimpinan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas perusahaan dan digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan. Dari laporan keuangan dapat dilihat performa suatu perusahaan pada kondisi keuangannya dari hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu. Kinerja suatu perusahaan tergambar dalam laporan keuangan menjadi salah satu aspek yang diperhatikan oleh pemakai laporan keuangan. Antara sistem informasi dan laporan keuangan sangat erat kaitannya, karena salah satu tujuan dari sistem informasi akuntansi keuangan yaitu meningkatkan kualitas informasi (laporan keuangan). Seperti yang diungkapkan Romney & Steinbart (2018) Sistem informasi akuntansi memiliki kontribusi yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan, terutama dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan. Menurut Patel (2015) sistem informasi akuntansi merupakan sub sistem informasi dalam suatu organisasi, dimana kegiatannya yaitu mengumpulkan informasi dari berbagai subsistem entitas dan mengkomunikasikannya ke sub sistem pemrosesan informasi organisasi. Sistem informasi akuntansi secara tradisional berfokus pada pengumpulan, pemrosesan, analisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak eksternal seperti investor, kreditor, bankir dan agen pajak serta pihak internal seperti manajemen dan pemilik. Adanya sistem informasi akuntansi yang tepat dan akurat, biaya dapat ditekan dan menjadi lebih efektif dan efisien.

2.2.2 Hubungan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Wahyudi (2018) pengendalian internal adalah proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen dan personal lain dalam organisasi

untuk memberikan keyakinan yang memadai terkait pencapaian tujuan. Pencapaian tujuan perusahaan adalah target utama yang harus dilakukan oleh setiap karyawan, sehingga mampu meningkatkan keuntungan baik untuk karyawan maupun untuk perusahaan. Sistem pengendalian internal menjadi faktor utama dalam menghindari terjadinya kecurangan didalam perusahaan. Pengendalian internal yang diterapkan disebuah perusahaan dapat membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan seperti halnya hasil penelitian Ni Luh Walan Lestari (2020) dengan judul penelitian pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan, dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan adanya sistem pengendalian yang mempunyai maka dapat pula meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Zelda Triyani (2018) hasil penelitian menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

2.2.3 Hubungan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang baik sangat berguna untuk perusahaan dalam pengambilan keputusan kebijakan yang terkait dengan perusahaan. Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Azhar Susanto, 2017). Pemanfaatan sistem informasi

akuntansi baiknya disejalankan dengan adanya pengendalian internal pada sebuah perusahaan. Pengendalian internal menurut Wahyudi (2018) adalah proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen dan personal lain dalam organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai terkait pencapaian tujuan. Pencapaian tujuan perusahaan adalah target utama yang harus dilakukan oleh setiap karyawan, sehingga mampu meningkatkan keuntungan baik untuk karyawan maupun untuk perusahaan. Pencapaian tujuan perusahaan ditandai dengan baik buruknya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Menurut Tjiptono (2015) kualitas laporan keuangan adalah kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi. Kualitas laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis kualitas laporan keuangan pada dasarnya dilakukan untuk menilai kinerja dimasa lalu dengan melakukan berbagai analisis sehingga diperoleh posisi keuangan yang mewakili realitas entitas dan potensi-potensi kinerja yang akan berlanjut.

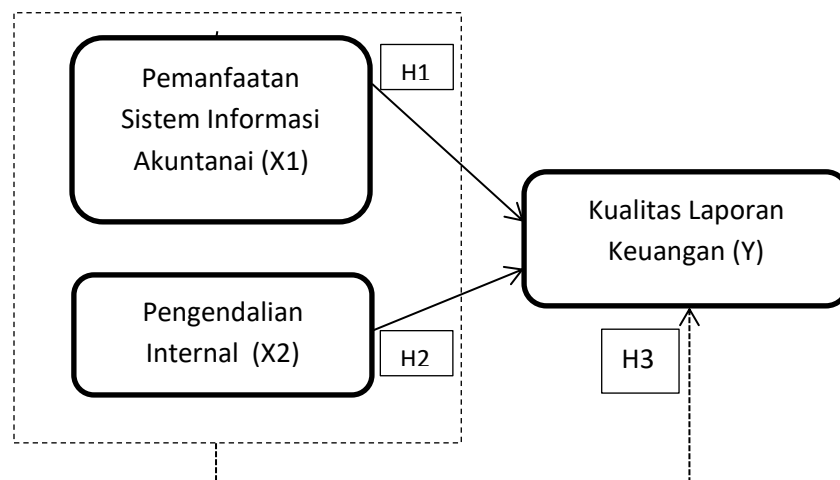
Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pengendalian yang baik dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang baik pula, hal ini sejalan dengan penelitian Hendra Lesmana (2021) bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal yang sama juga terjadi pada penelitian Ni Luh Wayan Tya Lestari (2020) bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan sebaiknya juga meningkatkan pemanfaatan sistem

informasi akuntansi dan pengendalian internal agar tercapainya tujuan perusahaan yang mampu memberikan keuntungan baik untuk perusahaan maupun untuk karyawannya.

2.3. Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2019) kerangka berpikir adalah sintesa yang mencerminkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dan merupakan tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis penelitian yang berbentuk bagan alur yang dilengkapi penjelasan. Berikut ini adalah gambar kerangka pemikiran pada penelitian yaitu:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Konsep yang dikembangkan untuk penelitian 2022

Keterangan :

————> = Parsial
 - - - - -> = Simultan

2.4. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019) hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah penelitian mengemukakan landasan teori dan kerangka

berpikir. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan atau kalimat pernyataan.

Berdasarkan rumusan masalah, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Diduga pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Sinar Prima Raya
- H2 : Diduga pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Sinar Prima Raya
- H3 : Diduga pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Sinar Prima Raya

2.5. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang memiliki relevansi mengenai judul yang akan diteliti, berikut ini adalah penelitian terdahulu yang relevan terhadap dengan judul penelitian, yakni :

1. Pada penelitian M. Nurkholis Adji P dan Sari Andayani (2021) dengan judul penelitian pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dengan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji menganalisis, menguji dan membuktikan pengaruh variabel sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dengan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini

dilakukan di PT. Bank Tabungan Negara (Prsero), Tbk. Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran angket atau kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil uji R^2 menunjukkan nilai dari Adjusted R Square sebesar 0,756 yang berarti bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi sebesar 75,6%. *Good corporate governance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. *Good corporate governance* sebagai variabel moderasi berpengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Pada penelitian Muhamad Apep Mustofa dan Najibullah (2021) dengan judul penelitian pengaruh penerapan teknologi dalam sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan (studi empiris: pada PT. Kimia Farma Apotek Unit Bisnis Daerah). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penerapan penerapan teknologi dalam sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Kimia Farma. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena empiris yang disertai data statistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap Kualitas laporan keuangan mempunyai pengaruh positif, dalam hal ini perusahaan harus sejalan

untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal agar dapat mempertahankan kualitas laporan keuangan.

3. Pada penelitian Intania Pramaiswari Puteri, Norita Citra Yuliarti dan Ari Sita nastiti (2019) dengan judul penelitiannya pengaruh pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan (studi kasus pada BNI cabang Situbondo). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan cabang BNI Situbondo. Penelitian ini menggunakan variabel independen, yaitu pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dari penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di *back office* di kantor cabang BNI di Situbondo. Sampel dilakukan dengan menggunakan *metode purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden sebanyak 44 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan variabel pemanfaatan pada sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai perangkat daerah yang berjumlah 108 responden. Data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dari hasil pembagian kuesioner di lapangan. Berdasarkan hasil

penelitian nilai R^2 dari variabel sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal ke variabel kualitas laporan keuangan adalah sebesar 0,434. Hal ini berarti bahwa tingkat variasi perubahan variabel sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap variabel kualitas laporan keuangan adalah sebesar 43,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4. Pada penelitian Almuttahanah dan Samukri (2019) dengan judul penelitian pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Populasi penelitian ini adalah karyawan PT. Berkat Sinar Sentosa. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 63 karyawan di PT. Berkat Sinar Sentosa. Data yang digunakan adalah data primer, menggunakan olah data SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penerapan sistem informasi akuntansi maka kualitas laporan keuangan Akuntansi semakin baik.
5. Pada penelitian Sumastri Ariea M.P dan Entot Suhartono (2021) dengan judul penelitian faktor determinan kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dengan dimoderasi sistem pengendalian internal. Tujuan penelitian ini adalah

untuk mengetahui pengaruh penerapan SIA (Sistem Informasi Akuntansi) terhadap kualitas laporan keuangan, pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan dimana SPI (Sistem Pengendalian Internal) sebagai variabel moderasi. Objek penelitian adalah suatu perusahaan X yang 3 tahun terakhir belum memiliki hasil opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dan yang dijadikan responden adalah karyawan bagian keuangan atau akuntansi sebanyak 450 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SIA (Sistem Informasi Akuntansi) dan kompetensi SDM (Sumber daya Manusia) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan serta SPI (Sistem Pengendalian Internal) mempengaruhi hubungan kompetensi SDM (Sumber daya Manusia) terhadap kualitas laporan keuangan. Namun SPI (Sistem Pengendalian Internal) tidak mempengaruhi hubungan penerapan SIA (Sistem Informasi Akuntansi) terhadap kualitas laporan keuangan.

6. Pada penelitian Trisdina Mardinan (2018) dengan judul *effect of human resources, leadership style, the use of information technology and internal control on quality of financial statements*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel kompetensi SDM, kepemimpinan, penggunaan informasi teknologi, pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan baik secara parsial maupun simultan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh satuan unit kerja yang berjumlah 45 responden yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Data yang digunakan adalah data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM, gaya kepemimpinan, penggunaan informasi

teknologi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan baik secara parsial maupun secara simultan.

7. Pada penelitian Hansen Kant Wee Han (2022) dengan judul penelitian *the effect of utilization of accounting information systems and quality of human resources on the quality of financial reports*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Studi kasus pada Sahabat Agro Group Ltd. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 36 responden. Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara simultan penggunaan sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
8. Pada penelitian Albertina Paula Monteiro (2021) dengan judul penelitian *impact of the internal control and accounting systems on the financial information usefulness: the role of the financial information quality*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kegunaan informasi keuangan. Selain itu, peneliti secara khusus menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan serta dampaknya pada kegunaan informasi keuangan. Peneliti menggunakan desain survei yang diterapkan pada 381 manajer Portugis dan mereka menanggapi kuesioner secara digital. Data diajukan ke model persamaan struktural untuk mendapatkan variabel dependen dan setelah itu penulis melakukan analisis statistik multivariat dan model regresi linier untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan

keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kecocokan model yang baik. Temuan utama menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi secara langsung oleh kualitas sistem pengendalian internal dan kualitas sistem informasi akuntansi. Selanjutnya, kualitas pelaporan keuangan merupakan variabel prediktif kegunaan informasi keuangan dan memediasi hubungan antara sistem informasi dan kegunaan informasi keuangan. Hasil penelitian ini dapat membantu organisasi atau perusahaan dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas informasi sebuah perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian menjelaskan tentang cara-cara yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian beserta penjelasan mengenai alat-alat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian, yang meliputi studi pustaka dan studi lapangan. Metode penelitian menurut Sugiyono (2019) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif kausal dengan teknik kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, sehingga dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab-akibat, salah satu variabel (*independen*) mempengaruhi variabel yang lain (*dependen*). Penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019) data primer adalah sumber daya yang didapat atau diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti melakukan pembagian kuesioner kepada responden yakni karyawan PT. Sinar Prima Raya.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain atau penelitian hasil pihak lain. Menurut Sugiyono (2019) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dapat berupa dokumen serta laporan-laporan lain yang mendukung penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data skunder adalah literature, artikel serta jurnal yang berisi materi sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal serta laporan keuangan data yang didapat dari PT. Sinar Prima Raya.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dapat digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang diinginkan. Pada penelitian terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yakni :

1. Angket atau kuesioner

Menurut Sujarweni (2015) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada para responden untuk dijawab dengan benar. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang dinilai efisien dimana peneliti dapat mengetahui dengan pasti variabel yang diukur serta dapat mengetahui jawaban yang diharapkan dari responden, sehingga hasilnya sesuai dengan situasi dan kondisi nyata dilapangan.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019) teknik dokumentasi adalah pengumpulan data dan informasi melalui arsip atau dokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data pendukung yang diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya. Teknik dokumentasi dapat berguna untuk memperoleh informasi mengenai gambaran umum perusahaan serta data-data lain yang mendukung penelitian ini.

3. Studi Pustaka

Teknik penelitian yang juga digunakan pada penelitian ini yaitu Studi Pustaka. Studi pustaka atau kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari perusahaan. Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari dan mengambil data-data pada literatur dan sumber lainnya yang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan serta berkaitan dengan penelitian.

3.4. Populasi dan Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi merupakan objek penelitian secara keseluruhan sebagai sarana untuk mengumpulkan data. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian keuangan pada PT. Sinar Prima Raya (Batam dan Cabang Tanjungpinang) yang berjumlah 35 orang (22 karyawan PT. Sinar Prima Raya Batam dan 13 karyawan Cabang Tanjungpinang).

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam menentukan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampling jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2017) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan kata lain sampling jenuh bisa disebut dengan sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel dari penelitian ini yaitu total dari jumlah seluruh karyawan bagian keuangan pada PT. Sinar Prima Raya Batam

dan Cabang Tanjungpinang yang berjumlah 35 orang (22 karyawan PT. Sinar Prima Raya Batam dan 13 karyawan Cabang Tanjungpinang).

3.5. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian dapat diartikan sebagai sesuatu yang menjadi objek dalam penelitian dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2019) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen adalah sistem informasi akuntansi (X1) dan pengendalian internal (X2) sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan dengan simbol (Y).

Berikut variabel-variabel yang terkait dengan penelitian ini dan dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Skala pengukuran
1.	Sistem Informasi akuntansi	Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem atau	a. Alat dan Sumber Daya Manusia b. Jurnal dan	1,2,3 4,5	Likert

		komponen baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Azhar Susanto, 2017)	Catatan c. Laporan atau Informasi Azhar Susanto (2017)	6,7,8	
2.	Pengendalian internal	Menurut <i>Communittee Of Sponsoring Organization Of The Threadway Commission</i> (COSO) pengendalian internal merupakan rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam organisasi (Sujarweni, 2015).	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian resiko 3. Prosedur pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan COSO (<i>Communittee Of Sponsoring Organization Of The Threadway Commission</i>) (2015)	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10	Likert
3.	Kualitas Laporan Keuangan	Kualitas laporan keuangan adalah kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi. Kualitas laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan Menurut Tjiptono (2015).	1. Dapat dipahami 2. Relevan 3. Keandalan 4. Dapat dibandingkan (Hery, 2018).	1,2 3,4 5,6 7,8	

3.6. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini terdapat beberapa langkah yang dilakukan dalam pengolahan data pada penelitian ini menurut (Achmadi & Narbuko, 2016) yaitu :

a. Pengeditan (*editing*)

Pengeditan adalah proses yang bertujuan agar data yang dikumpulkan dapat memberikan kejelasan, mudah dibaca, konsisten, dan lengkap.

b. Pemberian kode (*coding*)

Pemberian kode merupakan suatu cara untuk memberikan kode tertentu terhadap berbagai macam jawaban kuesioner untuk dikelompokkan pada kategori yang sama.

c. Proses Pemberian Skor (*scoring*)

Setiap pilihan jawaban responden diberi skor nilai atau bobot yang disusun secara bertingkat berdasarkan skala Likert.

Untuk angket Keterampilan Kerja, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Kerja Fisik skor yang diberikan adalah sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Kurang Setuju (KS)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

d. Tabulasi

Tabulasi adalah proses penempatan data dalam bentuk table dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis.

Table yang dibuat sebaiknya mampu meringkas semua data yang akan dianalisis. Dengan menggunakan prinsip tabulasi ini, seorang peneliti akan dapat menentukan arah selanjutnya teknik analisis apa yang diperlukan, tergantung dengan tujuan analisis data yang hendak dicapai. Tabulasi

memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan dari hasil kuesioner.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) analisis data adalah sebuah proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi program *SPSS (Statistical Program for Social Science) versi 25.0 for windows*. Adapun langkah-langkah metode analisis data yang dilakukan di antaranya adalah:

3.7.1 Uji Kualitas Data

Melakukan uji kualitas data atas data yang dimiliki, peneliti menggunakan uji kualitas data dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.7.1.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018) uji validitas dapat digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel

untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Dengan kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai r hitung \geq nilai r tabel maka instrumen atau item pertanyaan atau pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid
2. Jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel maka instrumen atau item pertanyaan atau pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan tidak valid.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018) uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner penelitian yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas juga digunakan untuk menguji konsistensi data yang dimiliki dalam jangka waktu tertentu, yakni untuk mengetahui sejauh apa pengukuran yang digunakan dapat diandalkan atau dipercaya. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *One Shot* (pengukuran sekali saja) yaitu pengukurannya dilakukan hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *Cornbach Alpha* (α) yaitu suatu konstruk atau variabel yang dikatakan reliabel jika nilai *Cornbach Alpha* $> 0,70$ sedangkan nilai *Cornbach Alpha* $< 0,70$ dikatakan non reliabel.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Setelah melakukan pengujian kualitas data langkah selanjutnya adalah melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi kalsik pada penelitian ini terdiri dari

beberapa pengujian yakni, uji normalitas, uji heterokedastisitas serta uji multikolineritas, seperti penjelasan dibawah ini :

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, serta apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksinya dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) tests yang terdapat pada program SPSS. Dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2018):

1. Jika signifikansi nilainya dibawah 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi nilainya diatas 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi adalah dengan cara melihat besaran dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan juga nilai Tolerance. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah

yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependend dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu adalah :

1. Nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* $> 10,00$ (tidak *tolerance*)
2. Nilai *Tolerance* $>0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* $<10,00$ (batas nilai *tolerance*)

3.7.2.3 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaa variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variabs dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain sama maka disebut dengan homokedastisitas dan jika varians berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang dikatakan baik adalah yang homokedastisitas atau dengan kata lain varians dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya sama (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksinya dapat dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresikan nilai absolut residual terhadap nilai variabel indenpenden. Apabila nilai signifikansinya lebih besar dari tingkat signifikansinya (0,05), maka mengindikasikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

3.7.3 Uji Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah diungkapkan, maka dibutuhkan pengujian hipotesis yang sesuai serta

terkait hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini uji hipotesis yang dilakukan adalah uji determinasi, uji parsial serta uji simultan.

3.7.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksikan variasi variabel dependen. Tetapi penggunaan koefisien determinasi tersebut memiliki suatu kelemahan, yaitu terdapatnya suatu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Agar terhindar dari bias tersebut, maka digunakan nilai adjusted R^2 , dimana nilai adjusted R^2 mampu naik atau turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen (Ghozali, 2018).

3.7.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yang artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau nilai toleransi eror sebesar 5%. Jika nilai dari probabilitas t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Kriteria Pengambilan

Keputusan Hasil t-hitung dibandingkan dengan ttabel, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. $< 0,05$, maka hipotesis diterima (signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
2. Jika nilai sig. $> 0,05$, maka hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

3.7.3.3 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2018) uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen dan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual melalui *goodness of fit*. Hipotesis akan diuji dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%). Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. *Goodness of fit* dapat diukur dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Nilai F tabel dapat dilihat dari nilai df1 dan df2. Nilai df1 merupakan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Df2 diperoleh melalui jumlah observasi dikurangi dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam sampel dikurangi dengan satu ($n-k-1$).

Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka menunjukkan bahwa fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual sudah tepat atau model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen.

3.7.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu pengaruh sistem informasi akuntansi (X1) dan sistem pengendalian internal (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada PT. Sinar Prima Raya (SPR) cabang Tanjungpinang. Adapun rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2019).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + (e)$$

Keterangan :

- Y = Kualitas Laporan Keuangan
- b₁, b₂ = Koefisien arah regresi
- a = Konstanta
- X₁ = Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi
- X₂ = Pengendalian Internal
- e = error / variabel pengganggu

3.8. Tempat dan Waktu Penelitian

3.8.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Sinar Prima Raya yang beralamat di Komplek Rezeki Graha Mas No. 12B Batam dan kantor cabang Kota Tanjungpinang yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta No. 6 Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau.

3.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, mulai dari bulan Februari 2022 sampai dengan bulan Juli 2022. Waktu penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan / Tahun					
		Februari 2022	Maret 2022	April 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022
1.	Tahap Persiapan						
	a. Observasi ke objek penelitian						
	b. Menyusun Proposal						
	c. Menyusun Instrumen						
2	Tahap Pelaksanaa						
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket						
	b. Mengolah data						
	c. Menganalisis data						
3	Tahap Pelaporan						
	a. Menyusun laporan hasil penelitian						
	b. Memfungsikan hasil penelitian						

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A., & Narbuko, C. (2016). *Metodologi Penelitian*. PT Bumi Aksara.
- Almumtahanah dan Samukri, (2019). Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi* Vol. 8, No. 2. STIE Muhammadiyah Jakarta. P-ISSN: 2301-4075.
- Amin, Fadillah. 2019. *Penganggaran Di Pemerintah Daerah Dalam Perspektif Teoritis, Normatif, dan Empiris*. Cetakan Pertama. Malang: UB Press.
- Arens A. Alvin, Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2015. *Auditing dan jasa assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jilid 1. Edisi Lima Belas-Jakarta. Erlangga.
- Baihaqi, Wildan Taufik. (2017). Pengaruh Persepsi Pemilik Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM (Studi empiris pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara). Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bodnar, George H., and William S. Hopwood. 2014. *Accounting Information System*. Yogyakarta: ANDI.
- Carl S. Warren, dkk. 2014. *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta : Salemba Empat.
- Chaudhari, Sunilkumar N., Patel, Amarishkumar. J. 2015. JIT Implements In Manufacturing Industry – A Review. ISSN 2091-2730 Volume 3, Issue 4. Gujarat technological University, Gujarat
- COSO. (2013). *Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary*, Durham, North California, May 2013.
- Dr.Wastam Wahyu Hidayat, SE., M. (2018). *DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN*.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Fandy Tjiptono. 2015. *Strategi Pemasaran*, Edisi 4, Andi Offset, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 - Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hansen Kant Wee Han. (2022). *The Effect of Utilization of Accounting Information Systems and Quality of Human Resources On The Quality of Financial Reports*. Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan. Fakultas Ekonomi. Universitas Esa Unggul. P-ISSN: 1907-4174.
- Helmi Prila Aldino. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi akuntansi, Teknologi Infromasi, Pengendalian Internal dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Menara ekonomi Vo. VII. No. 2. STIE KBP. P-ISSN: 2407-8565.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: IAI.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Marcus Heidmann. (2018) *The Role Management Accounting System in Strategic Sensemaking*. 2008. Deutcher Universitats Verlag: Germany.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2018 Sistem Informasi Akuntansi: *Accounting Information Systems* (Edisi 14), Pearson.
- Mustofa Apep M, Najibullah, (2021). Pengaruh Penerapan Teknologi Dalam Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris: pada PT. Kimia Farma Apotek Unit Bisnis Daerah). Jurnal Neraca Peradaban, Vol 1. No. 2. STIE Hidayatullah. Depok, Jawa Barat. E-ISSn: 2775-4286.
- Mulyadi. 2016 . Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Ni Luh Wayan Tiya Lestari, (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Krisna. Vol. 11 No. 2. STIE Triatma Mulya Badung-Bali. P-ISSN:2301-8879.
- Nurkholis Adji P. M, Andayani S. (2021). Pengaruh Penerapam Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi. Vol. 14 No.2. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. E-ISSN: 2614-8870.
- Puteri Intania Prameiswari, Yuliarti,N.C, Nastiti, A.S, (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuanagn (Studi Kasus Pada BNI Cabang Situbondo). Jurnal Akuntansi Profesi. Vo. 10 No. 2. Universitas Muhammadiyah Jember. P-ISSN: 2338-6177.

- Romney, Marshall B. dan Steinbart, (2015), Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13, alihbahasa : Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumastri Aries MP., Entot Suhartono (2021). Faktor Determinasi Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Moderasi Sistem Pengendalian Internal. Jurnal INFOKOM. Vol. XVII, No. 2. P-ISSN: 1829-9458.
- Susanto, Azhar. 2017. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.
- Tridina Mardinan. (2018). *Effect Of Human Resources, Leadership Style, The Use Of Information Technology and Internal Control On The Quality of Financial Statements. Journal of Accounting Auditing ang Business*. Vol.1 No. 1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Padjadjaran. P-ISSN: 2614-3844.
- Turner, Leslie, Andrea Weickgenannt, dan Mary Kay Copeland. 2017. *Accounting Information Systems : Controls and Processes*.
- V.Wiratna Sujarweni. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru press.
- Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, dan Donald E. Kieso. 2013. Financial Accounting IRFS Edition 2E.
- Zelda Triyani, (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 23 No.1. Universitas Lampung. P-ISSN: 1410-1831.

CURRICULUM VITAE



Nama : Nirwasita Putri Jekri

Tempat/Tanggal Lahir : Tanjungpinang / 08 November 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Nomor HP : 0895-6290-71059

Email : putrijekri@gmail.com

Alamat : Jl. Nila No.15 TPI Barat

Nama Orangtua : Bpk. Jekri
(Almh) Ibu Yunita

Riwayat Pendidikan : SDS Hang Tuah Tanjungpinang Barat
SMPN 1 Tanjungpinang Barat
SMAN 1 Tanjungpinang Barat
STIE Pembangunan Tanjungpinang